

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa proses ekstraksi ciri menggunakan metode gabor sangat bergantung pada nilai frekuensi dan derajat orientasi.
2. Semakin rendah frekuensi citra terlihat semakin terang dan *blur*, semakin tinggi frekuensi, tingkat terang citra semakin terbatas.
3. Dari hasil analisa pada tekstur kulit wajah didapatkan bahwa Filter Gabor memberikan hasil terbaik pada frekuensi 0 dan orientasi 6, dapat dilihat pada lampiran 3.
4. Berdasarkan hasil percobaan sistem mampu mendeteksi jenis kulit wajah berdasarkan tekstur dengan cukup baik, dimana didapatkan nilai keakuratan sebesar 90% dari 60 sampel objek citra yang telah diujikan dan didapatkan nilai keakuratan sebesar 93% dari 90 objek citra yang telah diujikan ditambah 30 citra latih.

5.2 Saran

1. Pada penelitian ini, pendeteksian citra jenis kulit wajah manusia dengan jenis kulit berminyak, normal dan sensitif, untuk penelitian lanjut bisa dilakukan penelitian untuk jenis kulit yang lain.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua proses preprosesing yaitu RGB to Gray dan perbaikan citra dengan Adaphisteq, untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan penelitian untuk proses preprosesing lainnya lainnya seperti proses treshold, filling dll.
3. Pada penelitian ini digunakan model warna RGB, proses *Filter Gabor* serta square Euclidean untuk mengidentifikasi citra jenis kulit wajah manusia. Untuk penelitian lanjutan perlu digunakan untuk metode – metode lain seperti, Jaringan Saraf Tiruan (JST) dll.